



DPRD GUNUNGKIDUL MINTA

Tahun 2025 Angka Kemiskinan Bisa Diturunkan

WONOSARI (KR) - Ketua DPRD Gunungkidul, Endang Sri Sumiyartini meminta agar jumlah angka kemiskinan terus diupayakan dapat diturunkan. Berdasarkan Laporan Kerja Pertanggungjawaban (LKPJ) APBD 2024, angka kemiskinan di Gunungkidul mengalami penurunan 0,42 persen dan tahun 2023, jumlah keluarga miskin di Gunungkidul mencapai 15,6 persen dan tahun lalu berkurang menjadi 15,18 persen. "Kami berharap jumlah keluarga miskin di Gunungkidul bisa diturunkan," katanya.

Dengan masih adanya jumlah angka kemiskinan penurunan harus bisa lebih dioptimalkan untuk mewujudkannya, program dan kebijakan dari Pemkab agar difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Salah satunya dengan melakukan

sinkronisasi program penanganan kemiskinan daerah, mengacu pada Instruksi Presiden No.4/2022 tentang percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem. Selain itu, juga bisa dilaksanakan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM dan pemberian pelatihan bagi warga keluarga kurang mampu.

Pengembangan infrastruktur yang memadai seperti jalan, air, sanitasi hingga listrik sehingga dapat diakses Masyarakat dengan mudah. Penggunaan data yang akurat dan pemanfaatan teknologi juga bisa menjadi kunci dalam upaya pengentasan. "Kami mendorong semua pihak dapat berperan dalam upaya pengentasan kemiskinan ini," imbuhnya.

Kepala Badan Perencanaan Pem-

angunan Daerah (Bappeda) Gunungkidul, Mohammad Arif Aldian mengatakan, Pemkab berkomitmen untuk mengurangi jumlah warga miskin dan setiap tahunnya, jumlahnya juga terus berkurang.

Pada Tahun 2023, jumlah warga miskin di Gunungkidul sebanyak 15,60 persen data terakhir Tahun 2024 turun menjadi 15,18 persen.

Jumlah Penurunannya memang tidak ada 1 persen. Tetapi, capaian ini termasuk yang tertinggi di Propinsi DIY. Untuk Tahun 2025 pihaknya sudah menyiapkan sejumlah program agar target penurunan kemiskinan Tahun 2025 bisa tercapai. Meski tidak memberikan rincian pasti, namun secara gambaran program yang dipersiapkan mulai dengan model konsumsi maupun nonkonsumsi.

(Bmp/Ewi)